

## ABSTRACT

**Djanurombang, Antonius Nicko Hefra.** (2015). *The Feelings of SMK Sanjaya Pakem Students About Speaking in English*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

In learning English, there are four skills that must be mastered, such as listening, speaking, reading and writing. One of those skills that should be considered to have a communication in English is speaking. In speaking, someone should pay attention to some cognitive matters, such as pronunciation, vocabulary, and structure. The problem is the affective sector is often forgotten. Then, the researcher conducted two formulated questions to identify the feelings of students in speaking English.

This research investigated the feelings of *SMK Sanjaya Pakem* Students and the factors influenced the students' feelings about speaking in English. It considered two questions: (1) What are the students' feelings about speaking in English? and (2) What factors influence students' feelings about speaking English? The setting of this research was in *SMK Sanjaya Pakem* which was located on *Jalan Kaliurang Km. 17*. The participants were the students of *SMK Sanjaya Pakem*.

This research was a mixed-method research. In this research, there were two data that were the quantitative data and the qualitative data. The quantitative data was from the questionnaire. The quantitative data was analyzed by calculating the percentage of the students' answers in the questionnaire. Then, the qualitative data came from the interview section with five students. The participants for interview section were chosen randomly. Thus, this study used random sample. The qualitative data was analyzed by transcribing the recorded data then identifying the major themes from the whole answers of the participants.

This research indicated that there were a lot of students in *SMK Sanjaya Pakem* who still felt uncomfortable to speak in English. Some of the students felt afraid to speak in English because they were fear to make mistakes. Another finding was the students felt shy of speaking English. They were not confident to speak with others using English. Those feelings were emerge because they were influenced by some factors. Those factors were culture which exist in the school and society around the students; the environment around the students, such as friends, teacher, media and the application of learning process in the classroom or outside classroom, which did not support them to speak English and the less self-confidence of the students because of nervous, afraid and the other negative thinking in speaking English.

**Keywords:** Feelings, Speaking, Feelings in Speaking.

## ABSTRAK

**Djanurombang, Antonius Nicko Hefra.** (2015). *The Feelings of SMK SANJAYA PAKEM Students About Speaking in English*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

*Dalam mempelajari Bahasa Inggris, ada empat keahlian yang harus dikuasai, yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu keahlian yang harus diperhatikan untuk berkomunikasi dalam Bahasa Inggris adalah berbicara. Dalam berbicara, seseorang harus memperhatikan beberapa hal kognitif seperti, pengucapan, kosakata dan struktur. Permasalahannya adalah, sektor afektif dalam pembelajaran sering dilupakan. Oleh karena itu peneliti membangun dua rumusan masalah untuk mengetahui perasaan murid dalam berbicara Bahasa Inggris.*

*Penelitian ini menginvestigasi perasaan-perasaan para murid di SMK Sanjaya Pakem dan faktor-faktor yang mempengaruhi perasaan-perasaan tersebut tentang berbicara dalam Bahasa Inggris. Ini mempertimbangkan 2 pertanyaan: (1) Apa perasaan-perasaan para murid dalam berbicara bahasa Inggris? dan (2) apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi perasaan-perasaan para murid dalam berbicara bahasa Inggris? Penelitian ini dilaksanakan di SMK Sanjaya Pakem yang berlokasi Jalan Kaliurang Km. 17. Pesertanya adalah siswa-siswi SMK Sanjaya Pakem.*

*Penelitian ini adalah penelitian mixed-method. Dalam penelitian ini, ada dua data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berasal dari kuesioner. Data kuantitatif ini dianalisis dengan cara menghitung persentase dari jawaban siswa dalam kuesioner. Kemudian, data kualitatif didapatkan dari sesi wawancara dengan beberapa siswa. Partisipan dari sesi wawancara ini dipilih secara acak. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan sampel acak. Data kualitatif dianalisis dengan cara menulis penjelasan dari data rekaman kemudian menemukan tema besar dari semua jawaban peserta.*

*Penelitian ini mengindikasikan bahwa ada banyak murid di SMK Sanjaya Pakem yang masih merasa tidak nyaman untuk berbicara dalam bahasa Inggris. Beberapa murid merasa takut untuk berbicara dalam bahasa Inggris karena mereka takut membuat kesalahan. Penemuan lainnya adalah para murid merasa malu untuk berbicara dalam bahasa Inggris. Mereka tidak percaya diri untuk berbicara dalam bahasa Inggris dengan orang lain. Perasaan-perasaan itu muncul karena dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut adalah budaya yang hidup di sekolah maupun di lingkungan sosial para murid; lingkungan sekitar para murid seperti teman, guru dan penerapan dari proses belajar di dalam maupun luar kelas yang tidak mendukung para murid untuk berbicara dalam bahasa Inggris dan rasa kurang percaya diri para murid karena gugup, takut dan beberapa pemikiran negative untuk berbicara dalam bahasa Inggris.*

**Kata kunci:** *Feelings, Speaking, Feelings in Speaking.*